

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “perception” yang berarti penglihatan, tanggapan, daya memahami atau menanggapi.¹⁷ Dalam pengertian yang lebih luas, banyak para ahli yang mendefinisikan persepsi, diantaranya:

- 1) Abdul Majid mengatakan persepsi adalah hasil pengamatan manusia dengan dunia luarnya sehingga manusia dapat memberikan pemahaman atau pengertian terhadap hasil pengamatannya tersebut.¹⁸
- 2) Menurut Alex Sobur dalam bukunya Psikologi Umum, persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada manusia.¹⁹
- 3) Miftah Thoha berpendapat bahwa persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, dan penciuman.²⁰

¹⁷Jhon M.Echols dan Hasan Sadhly. *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta:PT Gramedia, 1995), h. 424

¹⁹Alex Sobur, *op.cit.*, h. 446

²⁰Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi : Konsep Dasardan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2003). h. 142



Sedangkansiswa merupakan sebutan lain dari peserta didik, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Sebutan peserta didik beragam, dilingkungan rumah tangga disebut anak, dilingkungan sekolah disebut siswa dan pada perguruan tinggi disebut mahasiswa.²¹

Penjabaran pengertian persepsi dan siswa diatas, memberikan kesimpulan bahwa persepsi siswa adalah pengalaman yang diperoleh siswadidalam sebuah pembelajaran pada kurikulum 2013 serta penafsirannya terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan kurikulum 2013.

Dari pengertian diatas maka, persepsi siswa mengandung 2 hal yang harus diperhatikan yaitu :

- 1) Pengalaman yang diperoleh siswa tentang pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan berbagai hal yang terkait.
- 2) Penafsiran siswa terhadap segala sesuatu yang pernah diperoleh terkait dengan pembelajaran dengan kurikulum 2013.

b. Proses Persepsi

Menurut Sobur, proses persepsi meliputi seleksi interpretasi, dan pembulatan informasi.

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas jenisnya dapat banyak atau sedikit.

²¹Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h.103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Interpretasi yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang.
- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.²²

c. Bentuk-bentuk Persepsi

Persepsi secara umum merupakan suatu tanggapan berdasarkan suatu evaluasi yang ditujukan terhadap suatu obyek dan dinyatakan secara verbal, sedangkan bentuk-bentuk persepsi merupakan pandangan yang berdasarkan penilaian terhadap suatu obyek yang terjadi, kapan saja, dimana saja, jika stimulus mempengaruhinya. Persepsi yang meliputi proses kognitif mencakup proses penafsiran obyek, tanda dan orang dari sudut pengalaman yang bersangkutan. Oleh karena itu dalam menerima suatu stimulus kemampuan manusia sangatlah terbatas, sehingga manusia tidak mampu memproses seluruh stimulus yang ditangkapnya. Artinya meskipun sering disadari, stimulus yang akan dipersepsi selalu dipilih suatu stimulus yang mempunyai relevansi dan bermakna baginya. Dengan demikian dapat diketahui ada dua bentuk persepsi yaitu yang bersifat positif dan negatif.

1) Persepsi Positif

Persepsi positif yaitu persepsi atau pandangan terhadap suatu obyek dan menuju pada suatu keadaan dimana subyek yang mempersepsikan cenderung menerima obyek yang ditangkap karena sesuai dengan pribadinya.

²²Alex Sobur, *op.cit.*, h. 447



2) Persepsi Negatif

Yaitu persepsi atau pandangan terhadap suatu obyek dan menunjuk pada keadaan dimana subyek yang mempersepsi cenderung menolak obyek yang ditangkap karena tidak sesuai dengan pribadinya.²³

d. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Miftah Thoha, faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal berupa: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal berupa: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal yang baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.²⁴

2. Pembelajaran Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Pengertian kurikulum secara etimologi adalah tempat berlari dengan kata yang berasal dari bahasa Latin *curir* yaitu pelari, dan *curere*

²³Khairul Ikhsan, *Konsep Persepsi*, http://khairulikhsan.blogspot.com/2012/11/konsep-persepsi_19.html di akses pada 27 Januari 2015, pukul 18.05 WIB

²⁴Miftah Thoha, *op.cit.*,h. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang artinya tempat berlari.²⁵Selanjutnya istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan . para ahli pendidikan memiliki penafsiran yang berbeda tentang kurikulum. Namun demikian, dalam penafsiran yang berbeda itu, ada juga kesamaannya. Kesamaan tersebut adalah, bahwa kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.²⁶

Di Indonesia, istilah “kurikulum” boleh dikatakan baru menjadi populer sejak tahun lima puluhan yang dipopulerkan oleh mereka yang memperoleh pendidikan di Amerika Serikat. Sebelumnya yang lazim digunakan adalah rencana pelajaran. Pada hakikatnya kurikulum sama artinya dengan rencana pelajaran.²⁷Berikut ini adalah pengertian kurikulum menurut para ahli:

a) Ramayulis

Kurikulum merupakan sejumlah kegiatan yang mencakup berbagai rencana strategi belajar mengajar, pengaturan-pengaturan program agar dapat diterapkan , dan hal-hal yang mencakup pada kegiatan yang bertujuan mencapai tujuan yang diinginkan.²⁸

b) Oemar Hamalik

Kurikulum merupakan serangkaian pengalaman belajar/ pendidikan bagi siswa.²⁹

Dalam UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19³⁰, Kurikulum diartikan sebagai seperangkat

²⁵Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2014., h. 3

²⁶Wina Sanjaya, *op.cit.*, h. 3

²⁷Loeloe Endah Poerwanti dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), h. 2

²⁸Ramayulis & Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran dan para tokohnya*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009)., h.194

²⁹Oemar Hamalik, *op.cit.*, h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian tersebut merupakan standar minimal yang berlaku di Indonesia.

Secara sederhana E.Mulyasa mengatakan bahwa kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004.³¹ Senada dengan itu Sholeh Hidayat berpendapat bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.³² Namun lebih luas Fadillah mengatakan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/ 2014, dan merupakan pengembangan dari kurikulum KBK dan KTSP. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.³³ Kemudian Abdul Majid dan Chaeurul Rochman menambahkan, bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses

³⁰Himpunan Lengkap Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Jogjakarta: Saufa, 2014, h.12

³¹E. Mulyasa, *op.cit.*, h. 66

³²Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), h. 113

³³Fadillah, *op.cit.*, h.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dengan pembelajaran saintifik dan penilain autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Definisi kurikulum 2013 diatas, menerangkan bahwa kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Namun yang membedakannya diantaranya pada pendekatan pembelajaran dan penilaiannya, pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan saintifik dan penilaiannya menggunakan penilaian autentik yang ini tidak ada pada kurikulum sebelumnya.

b. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman produktif kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.³⁴ Senada dengan pengertian sebelumnya, E. Mulyas mengatakan bahwa kurikulum 2013 ditujukan untuk menghasilkan insan Indonesia yang: Produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.³⁵ Kemudian ditambahkan Sholeh Hidayat bahwa kurikulum 2013 juga ditujukan untuk mampu melahirkan generasi emas adepan

³⁴Herry Wudyastono, *op.cit.*,h. 131

³⁵E. Mulyasa, *op.cit.*,h. 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang cerdas komprehensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tapi juga cerdas emosi, sosial dan spritualnya.³⁶

Berdasarkan tujuan kurikulum 2013 yang disampaikan ahli tersebut, sebenarnya mengandung persamaan, yaitu bahwa kurikulum 2013 itu dihadirkan dengan tujuan untuk menyiapkan peserta didik yang siap berkontribusi bagi kemajuan indonesia, yakni peserta didik yang cerdas berfikir, kreatif dalam berkreasi, serta beakhlak dalam bersikap.

c. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

1) Landasan Filosofis

- a) Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- b) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

2) Landasan Yuridis

- a) RPJM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum.
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

³⁶Sholeh Hidayat, *op.cit.*,h. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Landasan Konseptual

- a) Relevansi pendidikan (*link ad match*)
- b) Kurikulum berbasis kompetensi, dan karakter
- c) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
- d) Pembelajaran aktif (*student active learning*)
- e) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.³⁷

a. Struktur Kurikulum 2013

Struktur kurikulum gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang siswa dalam menyelesaikan pembelajaran disuatu satuan atau jenjang pendidikan. Struktur Kurikulum SMA/ MA terdiri atas :

1) Kelompok Mata pelajaran Wajib

Kelompok Matapelajaran Wajib merupakan bagian dari pendidikan umum yaitu pendidikan bagi semua warganegara bertujuan memberikan pengetahuan tentang bangsa, sikap sebagai bangsa, dan kemampuan penting untuk mengembangkan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa.

Struktur kelompok mata pelajaran wajib dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:

³⁷E. Mulyasa, *op.cit.*, h. 64-65

TABEL II.01
STRUKTUR STRUKTUR KELOMPOK MATA
PELAJARAN WAJIB SMA/MA

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya (termasuk muatan lokal)	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal)	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan (termasuk muatan lokal)	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24
Kelompok C (Peminatan)				
Mata Pelajaran Peminatan Akademik (SMA/MA)		18	20	20
Jumlah Jam Pelajaran Yang harus Ditempuh per minggu		42	44	44

2) Kelompok Mata Pelajaran Perminatan

Kelompok matapelajaran peminatan bertujuan (1) untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya dalam sekelompok matapelajaran sesuai dengan minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keilmuannya di perguruan tinggi, dan (2) untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu

TABEL II. 02
MATAPELAJARAN PEMINATAN DALAM KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH

MATA PELAJARAN			Kelas		
			X	XI	XII
Kelompok A dan B (Wajib)			24	24	24
Kelompok C (Peminatan)					
Perminatn Matematika dan Sains					
I	1	Matematika	3	4	4
	2	Biologi	3	4	4
	3	Fisika	3	4	4
	4	Kimia	3	4	4
Peminatan Sosial					
II	1	Geografi	3	4	4
	2	Sejarah	3	4	4
	3	Sosiologi dan Antropologi	3	4	4
	4	Ekonomi	3	4	4
Peminatan Bahasa					
III	1	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	4
	2	Bahasa dan Sastra Inggris	3	4	4
	3	Bahasa dan Sastra Asing (Arab, Mandarin, Jepang, Korea, Jerman, Perancis)	3	4	4
	4	Antropologi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan					
Pilihan Lintas Kelompok Peminatan dan/atau pendalaman minat			6	4	4
Jumlah Jam Pelajaran Yang Tersedia per minggu			78	72	72
Jumlah Jam Pelajaran Yang harus Ditempuh per minggu			42	44	44

3) Beban Belajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Beban belajar di Sekolah Menengah atas/Madrasah Aliyah dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu.
- b) Beban belajar satu minggu Kelas X adalah 42 jam pembelajaran.
- c) Beban belajar satu minggu Kelas XI dan XII adalah 44 jam pembelajaran.

Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

- d) Beban belajar di Kelas X, XI, dan XII dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
- e) Beban belajar di kelas XII pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
- f) Beban belajar di kelas XII pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.
- g) Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

Setiap satuan pendidikan boleh menambah jam belajar per minggu berdasarkan pertimbangan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting.

4) Kompetensi Inti

Kompetensi inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait, yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (KI1), sikap sosial (KI2), pengetahuan (KI3), dan penerapan pengetahuan (KI4).Keempat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok itu menjadi acuan dari Kompetensi Dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif.³⁸

b. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan untuk meningkatkan capaian pendidikan dilakukan dengan dua strategi utama yaitu dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat ciri khas yang menjadi ciri khas pembeda dengan Kurikulum sebelumnya. Karakteristik Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut

1) Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 ialah pendekatan *scientific* dan tematik-integratif. Pendekatan *scientific* ialah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan melalui proses ilmiah, atau bisa dipahami pendekatan *scientific* ialah pendekatan pembelajaran digunakan melalui proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*). Dalam kegiatan pembelajaran pendekatan *scientific* ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

³⁸Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *op.cit.*, h. 29-32

TABEL II. 03
LANGKAH PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan informasi/ eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> • melakukan eksperimen • membaca sumber lain selain buku teks • mengamati objek/ kejadian/ - aktivitas wawancara dengan nara sumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan/ mengolah informasi	<ul style="list-style-type: none"> • mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. • Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan 	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara pendekatan tematik-integratif dimaksudkan bahwa dalam pembelajaran tersebut dibuat pertama dengan mengacu karakteristik peserta didik dan dilaksanakan secara integrasi antar satu tema dengan yang lain maupun antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain. Dalam konteks ini, setiap pendidik dituntut lebih kreatif lagi untuk dapat mengintegrasikan mata pelajaran yang diampu dengan mata pelajaran yang diampu orang lain. Dengan demikian, akan terjadi keterpaduan yang seimbang sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki sikap, keterampilan, dan multi pengetahuan yang memadai.

2) Kompetensi Lulusan

Penentuan kompetensi lulusan mengacu pada teori tentang taksonomi tujuan pendidikan yang sudah dikenal secara luas dikalangan ahli pendidikan. Berdasarkan teori taksonomi tersebut capaian pembelajaran dapat dikelompokkan dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengadopsi taksonomi dalam bentuk rumusan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamalkan”.Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta.”Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.”

3) Penilaian

Proses penilain pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan penilain otentik (*autentic assesmen*). Penilain otentik ialah hasil penilain secara utuh, meliputi kesiapan peserta didik, proses dan hasil belajar. Kepaduan kepenilain ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Dengan kata lain, penilain otentik ini dapat lebih mudah membantu para guru dalam mengetahui pencapaian kompetensi yang dimiliki peserta didik.³⁹

b. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013

Pembelajaran menurut rustaman yang dikutip Sholeh Hidayat dalam bukunya Pengembangan Kurikulum Baru adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Antara dua komponen

³⁹Fadillah,*op.cit.*, h.175-178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat dicapai secara optimal.⁴⁰

Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran berupaya untuk memadukan antara kemampuan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dengan kata lain, sikap dan keterampilan lebih menjadi prioritas utama dibanding pengetahuan. Meskipun demikian, harapannya ketiga kemampuan tersebut dapat berjalan seimbang dan beriringan sehingga pembelajaran dapat berhasil dengan maksimal.

Dalam mewujudkan ketercapaian pembelajaran, ada prinsip-prinsip yang dapat dijadikan bahan acuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dari peserta didik diberitahu menuju peserta didik mencari-tahu,
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar,
- 3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah,
- 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi,
- 5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu,
- 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi,
- 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif,

⁴⁰Sholeh Hidayat, *op.cit.*, h. 118

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Meningkatkan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*),
- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat,
- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- 11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- 12) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas,
- 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
- 14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.⁴¹

c. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kurikulum 2013

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 ialah pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah, dengan kata lain pendekatan pembelajaran digunakan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Kegiatan pembelajaran melalui

⁴¹Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *op.cit.*,h. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan saintifik meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru bertugas sebagai berikut:

- a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- c) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan urian kegiatan sesuai silabus.⁴²

Dalam metode saintifik, tujuan utama kegiatan kegiatan pendahuluan adalah memantapkan pemahaman siswa terhadap

⁴²M. Hosan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), h.142

konsep-konsep yang telah dikuasai yang berkaitan materi pelajaran baru yang akan dipelajari oleh siswa.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.

Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakannya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya.

Berikutnya adalah contoh aplikasi dari kegiatan inti pembelajaran:

a) Mengamati

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermanaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang dilakukan dengan oleh guru. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut :

- (1) Menentukan objek apa yang akan diobservasi
- (2) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkungan objek yang akan diobservasi
- (3) Menentukan secara jelas data-data apa yang akan perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder
- (4) Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi
- (5) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(6) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatn, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.⁴³

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

b) Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik.

⁴³Imas Kurniasih, *op.cit.*,h. 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhnya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan.

Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.⁴⁴

c) Mencoba

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih nyata atau autentik. Untuk mencoba memperoleh hasil belajar yang nyata atau autentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan. Aplikasi metode eksperimen atau mencoba

⁴⁴Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *op.cit.*,h. 78

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah:

- (1) Menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum.
- (2) Mempelajari cara-cara alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan.
- (3) Mempelajari dasara teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya.
- (4) Melakukan dan mengamati percobaan.
- (5) Mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data.
- (6) Menarik simpulan atas percobaan.

Membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.⁴⁵

d) Mengasosiasikan

Informasi yang diperoleh dari kegiatan eksperimen tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memeroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.⁴⁶

⁴⁵Imas Kurniasih, *op.cit.*,h. 149

⁴⁶Fadillah, *op.cit.*,h. 185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Mengomunikasikan Hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.⁴⁷

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Adapun aktivitas yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik pada kegiatan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a) Menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok.
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.⁴⁸

⁴⁷M. Homan, *op.cit.*,h. 143

⁴⁸Fadillah,*op.cit.*, h. 179-187



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini penulis akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadanni Pohan yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Sistem Pembelajaran *Moving Class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut memaparkan tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kstegori sedannng yaitu, 0,455. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah 0.198%. Kontribusi persepsi siwa tentang pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru adalah sebesar 19,8% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
2. Penelitian oleh Julisah yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Fikih dalam memberi penguatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa persepsi siswa Terhadap Keterampilan Guru Fikih dalam memberi penguatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru adalah baik (Bera pada rentang 61% - 80%) dengan persentase 78,37%. Kemudian faktor yang mempengaruhi Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Fikih dalam memberi penguatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor keterampilan guru mengajar, dengan persentase tertinggi, yaitu 44,83%.

3. Penelitian oleh Yuyuk Handayani yang berjudul “Persepsi Siswa terhadap Penerapan Metode Jigsaw Guru Fiqih di Madrasah Aliyah Al- Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan metode jigsaw guru fiqih di Madrasah Aliyah Al- Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dikategorikan positif karena berada diantara persentase 61% - 80%, yaitu 71,095%.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadanni Pohan, Julisah dan Yuyuk dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti bagaimana persepsi siswa. Sedangkan perbedaannya, penelitian Rahmadanni Pohan lebih menekankan pada sistem pembelajaran *moving class*, penelitian Julisah tentang persepsi siswa terhadap keterampilan guru Fiqih, serta Yuyuk tentang persepsi terhadap penerapan metode jigsaw. Namun penelitian yang saya lakukan ialah penelitian yang menekankan bagaiman persepsi siswa terhadap proses pembelajaran, ditambah lagi pembelajaran yang saya teliti ialah pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013. Maka sangat berbeda penelitian saya dengan 3 penelitian tersebut walaupun sama-sama meneliti persepsi.



C. Konsep Operasional

Konsep operasional perlu karena dengan menggunakan konsep operasional ini diharapkan dapat menghindari kesalah pahaman. Persepsi yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan kurikulum 2013.

1. Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan kurikulum 2013.

Persepsi yang penulis maksud adalah pandangan siswa tentang tahapan dalam kegiatan proses pembelajaran yakni:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa termotivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional.
- 2) Siswa menanggapi pertanyaan guru terkait pelajaran sebelumnya, dan mampu mengaitkan dengan pelajaran yang akan dipelajari.
- 3) Siswa memahami tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b. Kegiatan Inti

- 1) siswa melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca
- 2) Siswa mengajukan pertanyaan atau membuat daftar pertanyaan terhadap objek yang diamati.



- 3) Siswa mencari informasi atau jawaban daftar pertanyaan dengan cara membaca buku lebih banyak, berdiskusi bagkan melakukan percobaan untuk mendapatkan hasil yang asli atau autentik.
- 4) Siswa mengolah sumber informasi yang didapatkan menjadi suatu rangkain yang utuh.
- 5) Siswa mengkomunikasikan atau mempersentasikan hasil informasi yang diperoleh secara tulisan maupun lisan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- 2) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dengan kurikulum 2013.

Adapun indikator-indikator mengenai faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan kurikulum 2013. Beberapa faktor yang mempengaruhi:

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa, seperti:

Faktor internal berupa: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri, seperti kendala siswa dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 dan pemahaman yang diberikan guru terkait proses pembelajaran dengan kurikulum 2013.